



KEBIJAKAN PENGATALOGAN BERBASIS RESOURCE DESCRIPTION AND ACCESS (RDA)

SUHARYANTO

Yogyakarta, 5 April 2018

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI



PENDAHULUAN

▪ Undang-Undang
Republik Indonesia
Nomor 43 Tahun
2007 Tentang
Perpustakaan



-
- Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

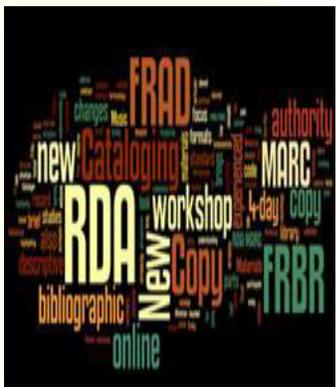
PENGERTIAN

RDA Standar pengatalogan internasional yang akan menggantikan **AACR2**

Diterbitkan pada bulan Juni 2010.

R | I | D | I | A

RESOURCE DESCRIPTION & ACCESS



KATALOG



SEBELUM



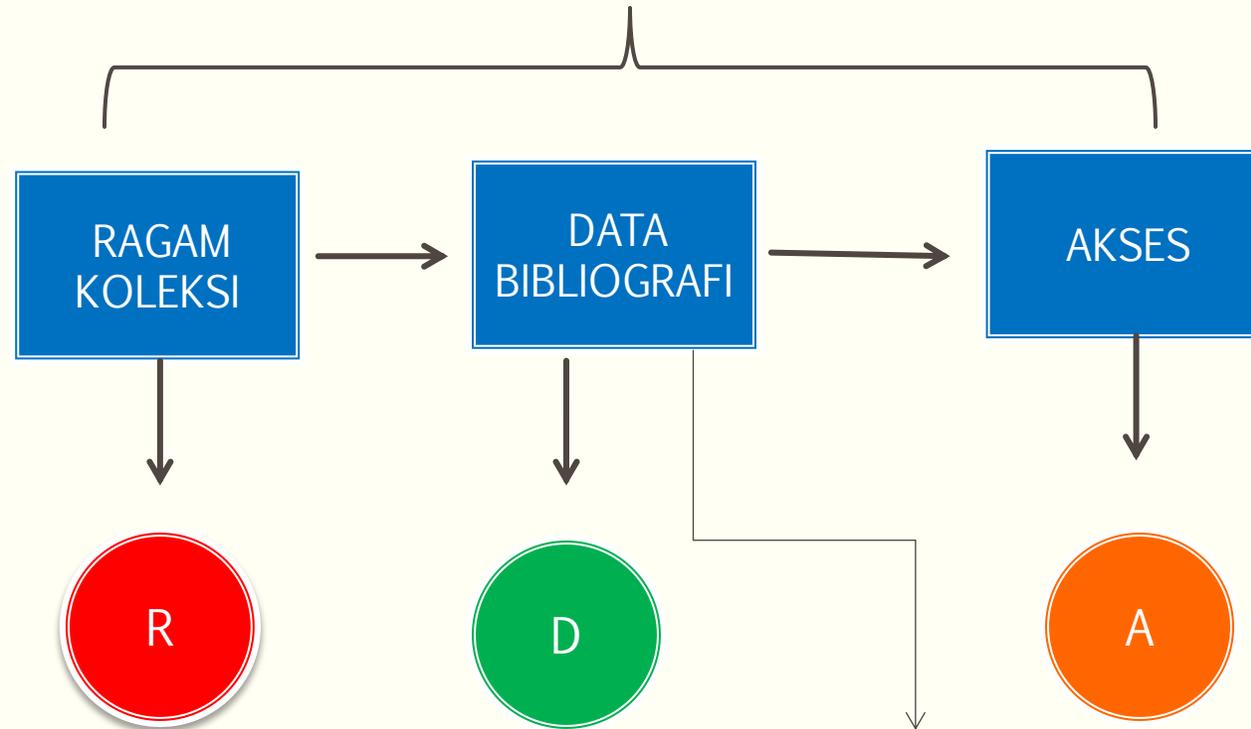
SEKARANG



R | D | A

RESOURCE DESCRIPTION & ACCESS

AACR/ISBD
FRBR/FRAD/FR
SAD
STANDAR
METADATA MARC



Functional Requirements for
Bibliographical Records (FRBR)

Functional Requirements for Authority Data (FRAD),

Functional Requirements for Subject Authority Data (FRSAD)

Deskripsi Bibliografi

Data otoriti

Subjek otoriti



🏠 > PERATURAN KEPALA...

PERATURAN KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL NOMOR 2 TAHUN 2016 TENTANG KEBIJAKAN PENERAPAN RESOURCE DESCRIPTION AND ACCESS DI INDONESIA

📄 Keterangan

📄 Dokumen

Jenis Produk Hukum : Peraturan Kepala Perpustnas

Pembuatan :

Bahasa : INDONESIA

Hak Cipta :

Jenis Dokumen : Peraturan Kepala Perpustnas

Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pengembangan Standar Kompetensi Kinerja Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan (SKKNI Bidang Perpustakaan)

Kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan dapat dilihat dari 7 fungsi kunci yang terdiri dari :

1. Melakukan manajemen pengembangan bahan perpustakaan
2. Mengorganisasikan bahan perpustakaan
3. Menyelenggarakan layanan perpustakaan
4. Melestarikan koleksi perpustakaan
5. Melakukan pengembangan profesi kepeustakawanan
6. Melakukan manajemen perpustakaan
7. Menerapkan sistem informasi perpustakaan



Mengorganisasikan Bahan Perpustakaan



| | |
|--|--|
| Menyusun rencana kegiatan bahan perpustakaan | <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun Prosedur Operasional Baku (<i>Standard Operating Procedure</i>) pengorganisasian bahan perpustakaan2. Membuat rencana operasional kegiatan pengorganisasian koleksi |
| Melakukan pengatalogan deskriptif | <ol style="list-style-type: none">1. Membuat deskripsi bibliografis bahan perpustakaan2. Menentukan titik akses tajuk entri utama dan entri tambahan3. Melakukan validasi data bibliografis4. Mengalihkan data bibliografis |
| Melakukan pengatalogan subjek | <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan analisis subjek bahan perpustakaan2. Membuat notasi subjek bahan perpustakaan3. Menentukan titik akses subjek bahan perpustakaan |
| Melakukan kegiatan pasca pengatalogan | <ol style="list-style-type: none">1. Membuat kelengkapan bahan perpustakaan2. Membuat laporan pengatalogan |

Masalah



PUSTAKAWAN

1. Belum memahami peraturan pengatalogan ISBD maupun AACR2
2. Belum mengerti FRBR, FRAD, FRSAD
3. Belum mengerti Metadata (IndoMARC)
4. Menambah pekerjaan pustakawan
5. Membutuhkan waktu yang lama dalam melakukan Pengatalogan
5. Belum menguasai aplikasi perpustakaan bahkan belum menggunakan otomasi perpustakaan



PENERAPAN RDA DI INDONESIA



Tahun 2010. Pelatihan RDA di NLA

Tahun 2011-2013. FGD dan Seminar tentang RDA di Perpustakaan Nasional

Tahun 2014. Pelatihan RDA di NLA

Tahun 2015. Penyiapan kebijakan Penerapan Resource Description and Access di Indonesia

Tahun 2016. Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 2 tahun 2016 Tentang Kebijakan Penerapan Resource Description and Access di Indonesia (Tahun 2016)

Tahun 2016. Pedoman Resource Description and Access di Indonesia

Tahun 2017. Penerapan pengatalogan berbasis RDA di Bidang Pengolahan

Tahun 2018. Workshop RDA di Jakarta, NTB, SULSEL, Yogyakarta, Banten, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan

Tahap Pengembangan Awal (2010-2014)



PENERAPAN RESOURCE DESCRIPTION AND ACCESS (RDA) DI PERPUSTAKAAN NASIONAL 2015-2019



6 Juli 2017 Penerapan RDA di Perpustnas

2. Kebijakan teknis penerapan RDA

- Penerapan RDA di Perpustnas untuk tahun 2017 difokuskan pada koleksi buku dan koleksi Braille
- RDA tidak lagi mengatur tentang penandaan bahan umum dikenal dengan General Material Designation (GMD). Pengaturan akan digantikan dalam daerah deskripsi fisik bahan perpustakaan dan di kembangkan berdasarkan *content, media, dan carrier type*.
- Penulisan untuk daerah edisi (edisi dan / atau cetakan) tidak lagi diseragamkan dengan singkatan ed. atau cet. tetapi ditulis sesuai dengan yang tertera pada sumber informasi utama

-
-
- Penulisan untuk daerah deskripsi fisik untuk keterangan halaman dan ilustrasi, ditulis secara lengkap. Kecuali untuk singkatan cm tetap disingkat karena merupakan satuan internasional
 - Contoh : hlm. = halaman
 ilus. = ilustrasi
 - Penentuan pernyataan tanggung jawab untuk pengarang (kreator/kontributor) lebih dari 3 tidak lagi ditulis hanya pada nama pengarang pertama akan tetapi semua penulis ditulis dalam daerah pernyataan tanggung jawab.
 - Penentuan titik akses untuk karya editor dan atau penyunting titik akses ditetapkan sebagai tajuk entri tambahan

Titik Akses

Tajuk Entri Utama dan Tajuk Entri Tambahan

- AACR2, 1.1F5: gunakan “... [et al.]” untuk karya perorangan/badan korporasi lebih dari 3
- RDA 2.4.1.5 : cantumkan semua nama perorangan/badan yang bertanggung jawab terhadap suatu karya. Beri Keterangan penjelasan untuk peran masing-masing orang/badan

Pilihan : Cukup cantumkan satu nama “... [dan ... pengarang lain]

Titik akses

100 0# \$a Nur Karim. \$e Pengarang
245 10 \$a Katalog naskah Pecenongan
koleksi Perpustakaan
Nasional : \$b sastra Betawi akhir
abad ke-19 / \$c penyusun, Nur
Karim, Didik Purwanto,
Dina Isyanti, dan Yeri Nurita ;
penyunting, Henri
Chambert-Loir & Dewaki
Kramadibrata.
490 1# \$a Seri katalog naskah Nusantara ; \$v no. 1
700 0# \$a Didik Purwanto.\$e pengarang
700 0# \$a Dina Isyanti.\$e pengarang
700 0# \$a Yeri Nurita.\$e pengarang
700 1# \$a Chambert-Loir, Henri. \$e
penyunting
700 0# \$a Dewaki Kramadibrata. \$e
penyunting

Pilihan Titik akses

100 0# \$a Nur Karim. \$e Pengarang
245 10 \$a Katalog naskah Pecenongan
koleksi Perpustakaan
Nasional : \$b sastra Betawi
akhir abad ke-19 / \$c
penyusun, Nur
Karim, [and three others] ;
penyunting, Henri
Chambert-Loir & Dewaki
Kramadibrata.
490 1# \$a Seri katalog naskah
Nusantara ; \$v no. 1
700 1# \$a Chambert-Loir, Henri. \$e
penyunting
700 0# \$a Dewaki Kramadibrata. \$e
penyunting

[dan tiga lainnya]

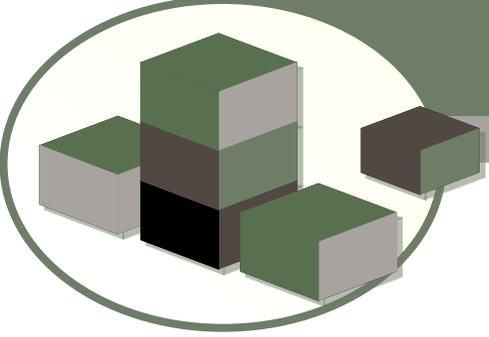
-
-
- Penentuan untuk suatu karya terbitan yang dicetak secara terulang tidak dilakukan pengatalogan baru akan tetapi mengikuti pengatalogan sebelumnya
 - Penentuan untuk suatu karya terbitan yang mengalami perubahan isi melalui edisi revisi diperlakukan sebagai pengatalogan yang baru
 - Penentuan penjelasan kreator/kontributor (\$e: relator term) pada suatu karya ditulis sesuai dengan yang tertera pada sumber informasi utama. Bila dalam sumber informasi utama tidak disebutkan keterangan kepengarangan (penulis) maka tambahan penjelasannya ditulis dengan istilah “pengarang”.
 - Penulisan judul seri sebelumnya ada pada ruas 440 dipindahkan ke ruas 490.
 - Buku yang diterbitkan atas kerjasama beberapa penerbit, nama penerbit dikeluarkan juga pada ruas 710 dengan relator term “\$e penerbit” dan/atau “\$e penyusun”
 - Gelar akademik pengarang hanya dicantumkan pada ruas 245 (keterangan penanggung jawab), tetapi tidak dicantumkan pada ruas 1xx atau 7xx.

Perbandingan AACR2 dan RDA

| No | AACR2 | RDA |
|----|--|---|
| 1 | Terbit hanya dalam versi cetak | Terbit dalam versi cetak dan Online |
| 2 | Dibagi berdasarkan jenis bahan perpustakaan | Dikembangkan dalam bentuk netral tidak berdasarkan jenis bahan perpustakaan |
| 3 | Tingkatan deskriptif (levels of description) | <u>Berdasarkan elemen inti (core element)</u> |
| 4 | Penggunaan GMD General material designation Pernyataan bahan umum | Tidak menggunakan GMD di kembangkan berdasarkan content, carrier dan media type |
| 5 | Entri utama (Main entry) | Titik akses kepengarangan (Authorised access point) |
| 6 | Deskripsi berdasarkan ISBD | Deskripsi berdasarkan FRBR |
| 7 | Pilihan titik akses | Hubungan FRBR (FRBR relationship) |
| 8 | Bentuk tajuk | Attributes of FRAD entities |
| 9 | References/Rujukan | FRAD relationship |

Perubahan dalam Pengatalogan RDA

- RDA tidak lagi mengatur tentang penandaan bahan umum dikenal dengan General Material Descriptiom (GMD). Pengaturan akan digantikan dalam daerah deskripsi fisik bahan perpustakaan dan di kembangkan berdasarkan *content*, *carrier* dan *media type*.
- Penulisan singkatan. tidak lagi menggunakan singkatan baik pada daerah penerbitan maupun daerah deskripsi fisik
- Pengatur pernyataan tanggung jawab untuk pengarang lebih dari 3 orang tidak lagi ditulis pada nama pengarang pertama akan ditulis semua pengarang ditulis dalam daerah pernyataan tanggung jawab dengan tajuk entri utama pada pengarang pertama.



Terima Kasih!

